

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh program kelas tahfiz terhadap akhlak peserta didik di kelas X MAN 2 Payakumbuh, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan program kelas tahfiz kelas X di MAN 2 Kota Payakumbuh ini berfokus pada dua kegiatan yaitu, hafalan dan setoran. Kegiatan hafalan pada program kelas tahfiz ini dibimbing langsung oleh guru yang ditunjuk langsung oleh sekolah dan memiliki kompetensi pada bidang tahfiz ini. Kegiatan tahfiz ini dilaksanakan pada waktu tertentu yang termasuk kedalam daftar pelajaran. dari hasil distribusi frekuensi variabel X memperoleh hasil sebesar 84 % pada kategori tinggi, sebagaimana skor tersebut menunjukkan bahwasanya program kelas tahfiz di MAN 2 Payakumbuh berada pada kategori tinggi. Akhlak peserta didik yang dimiliki oleh siswa MAN 2 Payakumbuh yaitu diperoleh hasil variabel Y pada analisis distribusi frekuensi dengan persentase sebesar 86 % pada kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka akhlak peserta didik MAN 2 Payakumbuh berada pada kategori tinggi. Jika dilihat dari uji regresi linear sederhana maka diperoleh hasil pengaruh program kelas tahfiz terhadap akhlak peserta didik di MAN 2 Payakumbuh diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 156.871 > 4.04$, maka dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terbukti terdapat pengaruh yang signifikan antara program kelas tahfiz terhadap akhlak peserta didik di MAN 2 Payakumbuh memiliki pengaruh sebesar 84%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 2 Payakumbuh tentang program kelas tahfiz dan kelas reguler dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu perlu perbaikan untuk penelitian kedepannya yaitu

1. Bagi madrasah, Supaya dapat menjadi sumbangan pikiran dan bahan evaluasi agar menjadi madrasah yang lebih baik kedepannya.
2. Peneliti selanjutnya, supaya mengembangkan penelitian lebih lanjut pada upaya peningkatan penggunaan program kelas .
3. Peserta didik, agar memiliki akhlak yang baik dalam kegiatan pembelajaran, dengan begitu siswa bisa menjadi pendukung pembelajaran yang lebih aktif dan bervariasi.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk memperluas wawasan dan pemahaman

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012), *Pendidikan Karakter Prepestif Islam*, Bandung. Rosdakarya.
- Abdullah. (2005). Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Al-atsar jurnal of Islamic student vol 1, no. 2 (2022) ” *Implementasi Program Tahfiz Al Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mi Litahfizhil Al Qur'an Darussalam Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah Tahun Ajaran 2021/2022*”.
- Alfian Tri Kuntoro Jurnal Kependidikan Vol. 7 No. 1 (2019) “*Manajemen Mutu Kependidikan Islam*”.
- Amarodin. (2022). Akhlak dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Prespektive, 15(2)
- Bafadhol, Ibrahim. (2017). Pendidikan Akhlak dalam Prespektif Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6(12)
- Dedi Wahyudi, (2017). *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books
- Dikdas Matappa Jurnal pendidikan dasar vol 1, no. 2 (2018) Tayibu “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Ketuntasan Belajar Sains Melalui Pelaksanaan Program Pembelajaran Retrieval Remedial Murid SD di Kota Makassar*”
- Fauziah, Fitriyani.(2012). *Perbedaan Tingkat Asertifitas antara Siswa Akselerasi dengan siswa Reguler di SMA Negri Malang*. Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Negri Malang.
- Hidayah, Nurul. (2016). “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan”, dalam *Jurnal Ta'allum* Vol. 4 No. 1 Juni 2016. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta. Bumi Aksara,
- Jurnal kajian dan pengembangan umat vol 5, no. 1 (2022) “*Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an*”.
- M Djunaidi Ghony. (2016) *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press
- Ma'luf, Luis Kamus al-Munjid, Beirut : al Maktabah al Katulikiyah, tt.

Ngadirun and Suhartono, “Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan Di Sekolah Dasar, ”.

Nikolaus Duli, (2019) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Budi Utama

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.

Rif'ah, Muhammad Masrul. (2020). Pendidikan Karakter Prespektif Islam Education Character With an Islamic Perspective. *Jurnal Of Peace Education And Islamic Studies*, 3(1)

Shihab, Quraish. (2002). Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati. Vol.2

-----, (2002). Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati. Vol.3

-----, (2002). Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati. Vol.7

-----, (2002). Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati. Vol.9

-----, (2002). Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati. Vol.14

Sudjana Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algensindo,

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, .

Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. (2012) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Ulfa, Maria, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian yang Berakhlak Mulia Siswa Kelas II SMU Hasyim Asy'ari Kudus*, Kudus: Fakultas Tarbiyah STAIN Kudus

Wahyuni, Ajeng dan Akmal Syahid. 2019. Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak. *Jurnal Elementary*, 5(1)

Wati, A. R. Z., &Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*. 5 (1)

Yuniati, Asteria Lestari dan Budiani, meita Santi, (2016). Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpesonal Siswa Kelas Unggulan dan Kelas Reguler. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1)

